

## PERAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM MEMBANGUN KINERJA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Bahtiar Efendi <sup>1)</sup>, M. Trihudiyatmanto <sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

<sup>1)</sup> Email: bahtiarefendi@unsiq.ac.id

<sup>2)</sup> Email: trihudiyatmanto@unsiq.ac.id

---

### INFO ARTIKEL

---

**Riwayat Artikel :**

Diterima : 25 November 2020

Disetujui : 07 Desember 2020

---

**Kata Kunci :**

Kinerja usaha, Locus of control,  
Etika Bisnis Islam.

---

### ABSTRAK

Tujuan dari Penelitian ini adalah menganalisis seberapa besar pengaruh *Locus of Control* terhadap kinerja usaha. Variabel yang diteliti yaitu Variabel Independen terdiri dari Variabel Locus of control dan Variabel dependen adalah kinerja usaha dengan etika bisnis islam sebagai variabel moderasi.

Data penelitian diperoleh dari karyawan BMT Ummat Sejahtera Banjarnegara Penarikan sampel dari populasi menggunakan metode sensus sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode *survey*, yaitu kuesioner diantar dan diambil langsung diobyek penelitian.

Analisis data menggunakan uji *Structural equation modeling (SEM)* dengan pengecekan antara variabel independen, variabel moderating dan variabel dependen. Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa Locus of control tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan di BMT Ummat Sejahtera Banjarnegara sedangkan Etika bisnis islami berpengaruh terhadap kinerja karyawan di BMT Ummat Sejahtera Banjarnegara. Etika bisnis islami memoderasi pengaruh Locus of control terhadap kinerja karyawan di BMT Ummat Sejahtera Banjarnegara.

---

### ARTICLE INFO

---

**Riwayat Artikel :**

Received : November 25, 2020

Accepted : December 07, 2020

---

**Key words:**

*Business performance, Locus of control, Islamic Business Ethics*

---

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to analyze how much influence the Locus of Control has on business performance. The variables studied were independent variables consisting of the locus of control variable and the dependent variable was business performance with Islamic business ethics as a moderating variable.*

*The research data were obtained from BMT Ummat Sejahtera Banjarnegara employees. Sampling from the population used the census sampling method. The data were collected using a survey method, namely the questionnaire was delivered and taken directly to the research object.*

*Data analysis used the Structural Equation Modeling (SEM) test by checking the independent variables, moderating variables and dependent variables. From the research that has been done, it is found that the locus of control has no effect on the performance of employees at BMT Ummat Sejahtera Banjarnegara while Islamic business ethics affects the performance of employees at BMT Ummat Sejahtera Banjarnegara. Islamic business ethics moderating the influence of Locus of control on employee performance at BMT Ummat Sejahtera Banjarnegara.*

## 1. PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan salah satu cara untuk mengembangkan perusahaan, selain itu mempermudah alur pertukaran barang maupun informasi yang terkini. Globalisasi yang terjadi secara besar – besaran ditanggapi secara berbeda – beda oleh masyarakat di dunia. Menurut (Giddens, 2001) globalisasi telah menciptakan sebuah kampung dunia dengan tatanan yang beroperasi di dalamnya membuat dunia semakin 'lepas kendali', kehilangan kontrol, dan sebagainya.

Etika kerja islam berasal dari Al-Qur'an dan Hadist yang menekankan untuk menjalin kerjasama dan selalu bekerja keras yang merupakan salah satu cara untuk menghapus dosa. Selain itu, adanya keyakinan bahwa tuhan tidak akan menguji hamba-Nya melebihi kemampuannya dan percaya bahwa tuhan akan memberikan sesuatu yang lebih indah jika kita berhasil melampauinya. Sehingga etika kerja islam disini sebagai variabel mediating yang dapat memperkuat atau memperlemah kinerja.

Tujuan dari Penelitian ini adalah menganalisis seberapa besar pengaruh Locus of Control terhadap kinerja usaha. Variabel yang diteliti yaitu Variabel Independen terdiri dari Variabel *Locus of control* dan Variabel dependen adalah kinerja usaha dengan etika bisnis islam sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian awal yang dilakukan pada BMT Ummat Sejahtera Banjarnegara dengan mengembangkan dari penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh (Umiyaroh, 2019) dengan judul "Pengaruh locus of control internal terhadap Kinerja Karyawan dengan etika kerja islam sebagai variabel moderasi". Kemudian diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rizkiana, 2018) dengan judul "Pengaruh locus of control internal terhadap Kinerja Karyawan dengan etika kerja islam sebagai variabel moderasi (Studi pada Karyawan di Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto). Dan selanjutnya menilik dari penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati, 2007) dengan judul "Pengaruh locus of control terhadap Kinerja Karyawan dengan variabel pemoderasi etika kerja islam di BMT Beringharjo". Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darwish, 2000) tentang moderasi variabel

etika bisnis islam terhadap *locus of control* dengan judul "The Islamic work ethic as a mediator of the relationship between locus of control, role conflict and role ambiguity—A study in an Islamic country setting".

Pengembangan penelitian ini dilakukan dengan penggunaan metodologi (*Structural Equation Modeling*) SEM untuk menguji keakuratan hasil yang lebih valid karena pengujian dengan menguji perindikator dengan teknik *meansurement* akan mendapatkan hasil yang lebih detail bila dibandingkan dengan analisis uji regresi berganda seperti pada penelitian yang sudah dilakukan para peneliti sebelumnya. Untuk menguji variabel yang tidak terukur maka peneliti menggunakan alat uji analisis menggunakan SEM. Jika variabel bersifat (*observerb*), alat analisisnya adalah analisis jalur (*path analisis*), tetapi jika variabelnya dalam bentuk laten (*unobserverb*), maka menggunakan alat uji model persamaan struktural (*Structural Equation Modeling*) atau SEM (Imam Ghozali, 2016).

Berdasarkan informasi juga data yang tersedia dan didukung oleh adanya kesempatan yang memadai maka dipilihlah BMT Ummat Sejahtera Banjarnegara. Pendirian BMT bertujuan untuk mengelola keuangan masyarakat dan membantu meningkatkan ekonomi daerah dengan memberikan kredit kepada pengusaha kecil. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah didalam aktivitas perbankan syariah yang mayoritas beragama islam bertindak menggunakan etika kerja islam seperti yang sering dikatakan masyarakat bahwa agama merupakan landasan hidup manusia, baik dalam bekerja, berkeluarga, ataupun bermasyarakat.

Dari apa yang dijelaskan diatas, dapat diketahui bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh locus of control dapat mempengaruhi Kinerja Karyawan dalam kegiatan operasional BMT Ummat Sejahtera Banjarnegara. Dan seberapa besar pengaruhnya Etika Bisnis Islam terhadap hubungan pengaruh locus of control dan Kinerja Karyawan dalam kegiatan operasional BMT Ummat Sejahtera Banjarnegara. Maka diperoleh perumusan masalah pokok yang akan diteliti yaitu masalah locus of control terhadap Kinerja Karyawan

dengan Etika Bisnis Islam sebagai variabel moderating.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### Kinerja Usaha

Kinerja usaha adalah sebuah prestasi (*achievement*) yang dihasilkan oleh dampak dari berbagai peran yang berfungsi dalam sebuah organisasi (Ferdinand, 2006) dalam (Purwanto, 2018). Pengukuran kinerja bermanfaat bagi pemakainya untuk menyediakan umpan balik (*feedback*) yang membantu manajer dalam mengidentifikasi masalah dan membantu pemecahannya. Peranan dari pengukuran kinerja sendiri secara umum adalah untuk melakukan monitor, sebagai alat komunikasi, dan sebagai dasar *reward system* Ostrenga & Harwood, 1992 dalam (Trihudyatmanto, 2018). Kinerja usaha merupakan elemen penting dari kinerja perusahaan secara umum karena kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja usahanya selama ini. (Robbins, 2007) Kinerja usaha merupakan konsep untuk mengukur prestasi pemasaran suatu perusahaan. (Terpstra, 1993) Setiap perusahaan berkepentingan untuk mengetahui prestasinya sebagai cermin dari keberhasilan usahanya dalam persaingan pasar.

### Locus of Control

Rotter (1966) yang dikutip dalam (Prasetyo, 2002) menyatakan bahwa *Locus of Control* merupakan “*generalized belief that a person can or cannot control his own destiny*” atau cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia merasa dapat atau tidak mengendalikan perilaku yang terjadi padanya. (Simamora, 2004) Konsep *locus of control* pertama kali dikemukakan oleh Rotter berdasarkan pendekatan Social Learning Theory (Wolman, 1977; 443). Brownell (1981) menulis tentang pendapat Rotter (1966) dalam papernya yang mendefinisikan *locus of control* sebagai tingkatan dimana seseorang menerima tanggung jawab personal terhadap apa yang terjadi pada diri mereka. (Saputra, 2009) Sedangkan Suwandi dan Indriantoro dalam (Toly, 2001) mendefinisikan *Locus of Control* mengarah pada kemampuan seseorang individu dalam mempengaruhi kejadian yang berhubungan dengan hidupnya.

Namun perlu diketahui bahwa setiap orang memiliki Locus of Control tertentu yang berada diantara kedua ektrim tersebut. Dimana secara teori dan yang terjadi dilapangan Locus of Control memungkinkan perilaku karyawan apabila dalam situasi konflik akan dipengaruhi oleh karakteristik internal *Locus Of Control*nya.

### Etika Bisnis Islam

Karl Bath mengungkapkan dalam (Fitriati, 2010), etika (*ethos*) adalah sebanding dengan moral (*mos*), dimana keduanya merupakan filsafat tentang adat kebiasaan (*Sitten*). *Sitte* dalam perkataan Jerman menunjukkan arti moda (*mode*) tingkah laku manusia, konstanta (*kelumintuan*) tindakan manusia. Karenanya secara umum etika atau moral adalah filsafat, ilmu atau disiplin tentang mode-mode tingkah laku manusia atau konstansi-konstansi tindakan manusia.

Didasarkan pada sifat keadilan, syariah bagi umat Islam berfungsi sebagai sumber serangkaian kriteria untuk membedakan mana yang benar (*haq*) dan mana yang buruk (*batil*). Dengan menggunakan *syariah*, bukan hanya membawa individu lebih dekat dengan Tuhan, tetapi juga memfasilitasi terbentuknya masyarakat yang adil, yang di dalamnya individu merealisasikan potensinya dan kesejahteraan diperuntukkan bagi semua.

Afzalurrahman (1995) dalam (Fitriati, 2010) mengungkapkan bahwa banyak ayat dalam *Al Qur'an* menekankan pentingnya kerja. *Seorang tidak mendapatkan sesuatu, kecuali apa yang telah diusahakannya* (QS. An-Najm: 39). Dengan jelas dinyatakan dalam ayat ini bahwa satu-satunya cara untuk menghasilkan sesuatu dari alam adalah dengan bekerja keras. Keberhasilan dan kemajuan manusia di muka bumi ini tergantung pada usahanya. Semakin keras ia bekerja, ia akan semakin kaya. Prinsip ini lebih lanjut dijelaskan dalam ayat-ayat berikut: *Bagi seorang laki-laki ada manfaat dari apa yang dia usahakan. Dan bagi wanita ada bagian yang mereka usahakan* (QS. An-Nisa: 32). Alam tidak mengenal pemisahan manusia, antara laki-laki dan perempuan, antara yang hitam dan putih, bahkan antara muslim dan non muslim, masing-masing dari mereka diberi balasan atas apa yang dikerjakannya.

### **Pengaruh antara *Locus of Control* dengan Kinerja Karyawan**

*Locus of Control* menurut (Ivancevich, 2007), menentukan tingkatan sampai dimana individual menyakini bahwa perilaku mereka memengaruhi apa yang terjadipada mereka. *Locus of Control* merupakan salah satu faktor yang memengaruhi Kinerja Karyawan. Hal tersebut dikarenakan *Locus of Control* mencakup beberapa aspek yaitu percaya pada kemampuan diri, percaya pada usaha, keyakinan pada kekuatan orang lain dan percaya pada nasib yang bersumber dari karyawan tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian (Mustikawati, 1999) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *Locus of Control* yang dinyatakan secara jelas dan spesifik dapat meningkatkan kinerja karryawan Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Palu. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Umiyaroh, 2019), (Rizkiana, 2018), (Muhammad Majid Himawan, 2016), (Darwish, 2000), (Prasetyo, 2002) yang menyatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Hal tersebut juga diperkuat dengan faktor yang mendorong kinerja salah satunya adalah motivasi, hal tersebut sama seperti karakteristik *Locus of Control* internal. Berdasarkan hal tersebut dan beberapa penelitian di atas maka hipotesis yang dihasilkan adalah:

H1 : *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan.

### **Pengaruh antara *Locus of Control* terhadap Kinerja dengan Etika Kerja Islam sebagai Variabel Moderasi**

Etika Kerja Islam dapat mendorong individu untuk memberikan usaha terbaik dan bekerja keras. Karena penyertaan niat baik pada

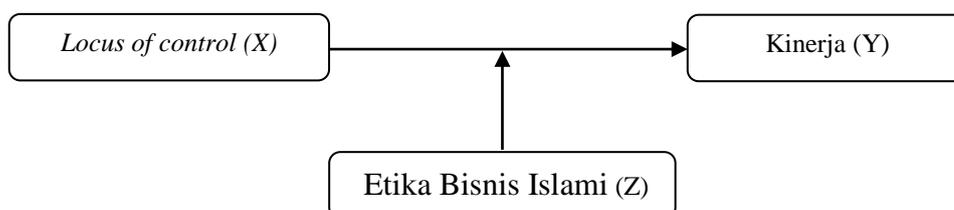
pekerjaan akan memberikan hasil yang baik pula. Bekerja memungkinkan seseorang menjadi mandiri dan menimbulkan kepedulian terhadap orang lain, kepuasan dan pemenuhan diri (Ali, 2008). Perilaku tidak etis karyawan memungkinkan karyawan untuk melakukan penyimpangan pada tugas pokok yang sebelumnya sudah disepakati. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang ditulis oleh Sri Rahayuningsih yang menyatakan bahwa semakin kuat pengaruh Etika Kerja Islam, maka semakin kuat hubungan kesesuaian antara *Locus of Control* terhadap kinerja Perawat, begitupun sebaliknya, perilaku tidak etis akan memperlemah pengaruh *Locus of Control* terhadap Kinerja Karyawan. Dengan demikian bahwa interaksi antara *Locus of Control* dengan Etika Kerja Islam memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Etika Kerja Islam merupakan variabel moderasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Umiyaroh, 2019), (Rizkiana, 2018), (Muhammad Majid Himawan, 2016), (Darwish, 2000), (Prasetyo, 2002) yang menyatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan etika bisnis islam sebagai variabel moderasi.

H2 : Etika Kerja Islam berpengaruh terhadap kinerja

H3 : Etika Kerja Islam mampu memoderasi pengaruh *Locus of Control* terhadap kinerja

### **Model Penelitian**

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi Kinerja Karyawan tersebut diatas maka disusunlah model penelitian seperti yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 1. Model Penelitian**

### 3. METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dimana jenis data yang digunakan dalam bentuk angka. Menurut (Sugiyono, 2015) menyatakan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

#### Populasi dan Sampel

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa yang menjadi sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Margono, 2004). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah karyawan BMT Ummat Sejahtera Kabupaten Banjarnegara.

Sampel adalah bagian dari populasi, atau dalam istilah matematika dapat disebut himpunan bagian atau subset dari populasi (Arikunto, 2014). Sampel dari populasi yang diambil dalam penelitian ini merupakan karyawan BMT Ummat Sejahtera Kabupaten Banjarnegara yang memenuhi syarat.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *non probability sampling*, yaitu semua elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Ferdinand, 2006) hal ini dilakukan karena adanya keterbatasan waktu. Metode pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sesuai persyaratan atau kriteria tertentu. Menurut (Ferdinand, 2006) yang dikutip dalam (Wuryanto, 2007) menemukan bahwa untuk model SEM, ukuran sampel yang digunakan adalah antara 100-200.

#### Metode Analisis Data

Model yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model kausalitas atau pengaruh untuk menguji hipotesis yang akan diajukan, maka teknik yang digunakan adalah SEM (*Structural Equation Models*). Penggunaan metode SEM pada penelitian ini karena metode SEM dapat menganalisis data

secara lebih komprehensif (Haryono, 2016). Metode SEM dapat mengidentifikasi dimensi-dimensi dari sebuah konstruk dan pada saat yang bersamaan mampu mengukur pengaruh atau derajat hubungan antar faktor yang telah diidentifikasi dimensi-dimensinya (Ferdinand, 2006) yang dikutip dalam (Wuryanto, 2007).

Menurut (Haryono, 2016) model umum persamaan struktural (SEM) ada dua bagian, yaitu *Measurement Model* dan *Structural Model*. Model Pengukuran (*Measurement Model*) menghubungkan *observed/manifest* variabel ke *laten/un-observable* variabel melalui model faktor konfirmatori. Model Struktural (*Structural Model*) menghubungkan antar *laten* variabel melalui sistem persamaan simultan.

### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Gambaran Umum Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai BMT Ummat Sejahtera Kabupaten Banjarnegara baik pria maupun wanita. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner, kuisioner disebarkan di Kantor Pusat dan beberapa cabang BMT Ummat Sejahtera Kabupaten Banjarnegara. Pada penelitian ini diambil sampel sebanyak 105 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modelling (SEM)*.

#### Uji Validitas Data

Uji validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan mampu mengukur apa yang ingin diukur dan bukan mengukur yang lain. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah uji validitas yang menunjukkan seberapa baik hasil yang diperoleh dari penggunaan ukuran cocok dengan teori yang mendasari desain tes. Dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 0,05.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Semua Variabel**

Item	Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
K1	0,57049	0,300	Valid
K2	0,65633	0,300	Valid
K3	0,53760	0,300	Valid
K4	0,57049	0,300	Valid
LC1	0,43179	0,300	Valid
LC2	0,62503	0,300	Valid

LC3	0,66479	0,300	Valid
LC4	0,64151	0,300	Valid
LC5	0,57941	0,300	Valid
LC6	0,59960	0,300	Valid
EBI1	0,49020	0,300	Valid
EBI2	0,50219	0,300	Valid
EBI3	1,13389	0,300	Valid
EBI4	0,33735	0,300	Valid
EBI5	1,13389	0,300	Valid
EBI6	0,35064	0,300	Valid
EBI7	0,71072	0,300	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2020

Hasil uji validitas variabel *Locus of control*, Etika bisnis islami dan Kinerja Karyawan juga dapat dilihat dari nilai r hitung

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Alpha	Keterangan
Kinerja Karyawan	0,821	0,60	Reliabel
<i>Locus of control</i>	0,863	0,60	Reliabel
Etika Bisnis Islam	0,648	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel *Locus of control*, Etika bisnis islami dan Kinerja Karyawan. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa Variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha*-nya lebih besar dari 0,60. Dapat diartikan bahwa instrumen dalam penelitian ini dapat menghasilkan pengukuran konsep secara konsisten dan bias yang terjadi dapat diminimalkan. Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian memiliki konsistensinya sebagai alat ukur.

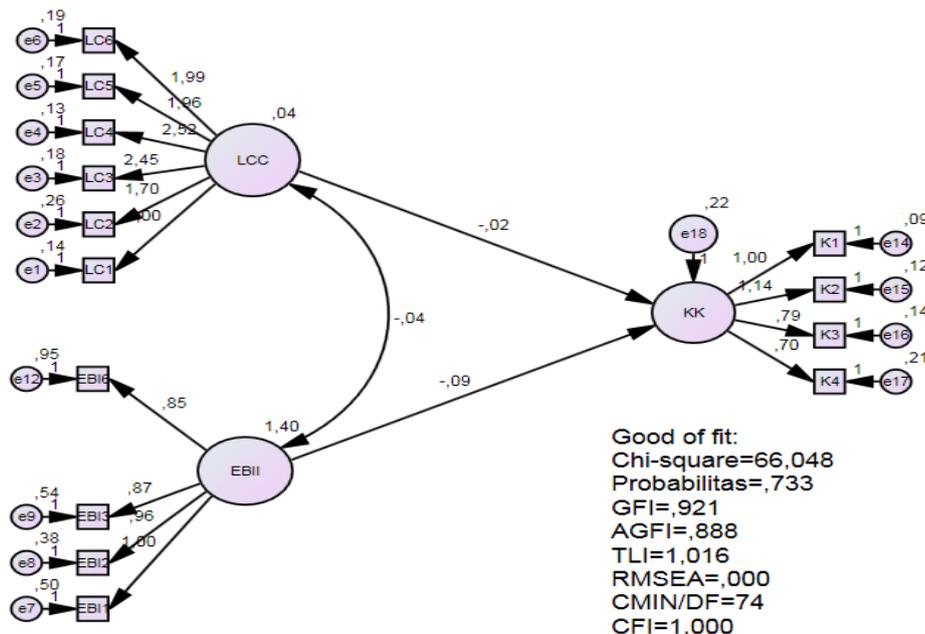
(*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel (0.30), yang artinya semua butir soal pertanyaan pada semua variabel valid, sehingga dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

### Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Dalam ilmu statistik Cronbach Alpha adalah sebuah koefisien dari konsistensi internal yang biasanya digunakan untuk menguji reliabilitas. Indikator pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > 0.60. Berikut hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

### Model Persamaan Struktural

Analisis selanjutnya adalah analisis *Structural Equation Model* (SEM) secara full model, setelah dilakukan analisis terhadap tingkat unidimensionalitas dari indikator-indikator pembentuk variabel laten yang diuji dengan *confirmatory factor analysis*. Analisis hasil pengolahan data pada tahap *full model* SEM dilakukan dengan melakukan uji kesesuaian dan uji statistik. Hasil pengolahan data untuk analisis full model SEM ditampilkan pada gambar berikut ini :



**Gambar 2. Model Persamaan Struktural**

Nilai probabilitas diatas 0,05 yaitu sebesar 0,733 yang menunjukkan bahwa model fit. Adapun output Full Model SEM dalam penelitian ini selengkapnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Output Full Model**

Goodness of fit index	Cut-off Value	Estimasi	Keterangan
Chi-square ( $\chi^2$ )	Diharapkan kecil	66,048	Baik
Significance probability	$\geq 0,05$	0,733	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,000	Baik
GFI	$\geq 0,90$	0,921	Baik
AGFI	$\geq 0,90$	0,888	Marjinal
CMIN/DF	$\leq 3,00$	0,74	Baik
TLI	$\geq 0,95$	1,016	Baik
CFI	$\geq 0,95$	1,000	Baik

**Pengujian Hipotesis**

Hasil Full model setelah dilakukan syarat uji yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
KK <--- LCC	-,021	,156	-,136	,892	par_5
KK <--- EBII	-,092	,047	-1,974	,048	par_6

Berdasarkan hasil output diatas diperoleh hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Locus of Control* tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan pada BMT Ummat Sejahtera Kabupaten Banjarnegara. Berdasarkan data hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa nilai P (*probability*)  $0,892 > 0,05$ . Nilai ini

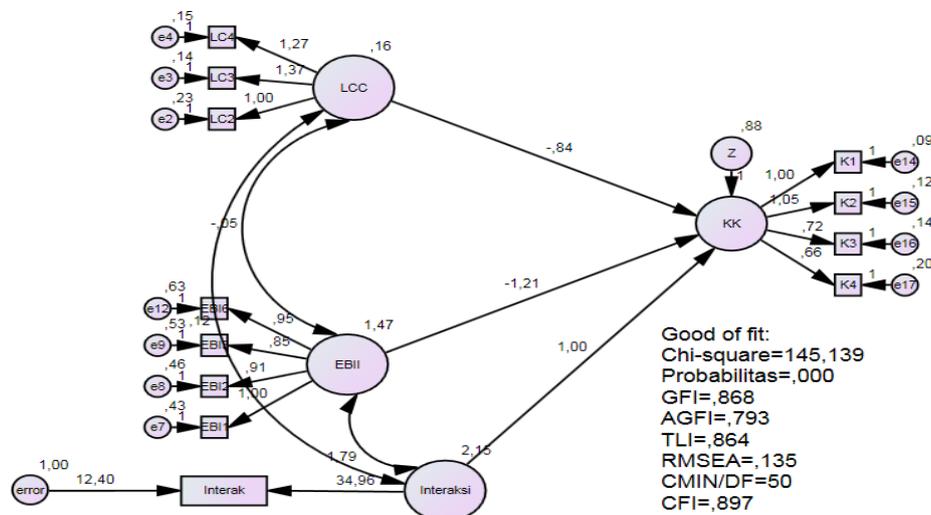
menunjukkan hasil yang tidak memenuhi syarat dari ketentuan untuk P (0,05) maka H1 dalam penelitian ini tidak diterima.

H2 : Etika Bisnis Islam berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan pada BMT Ummat Sejahtera Kabupaten Banjarnegara. Berdasarkan data hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa

nilai P (*probability*)  $0,048 < 0,05$ . Nilai ini menunjukkan hasil yang memenuhi syarat dari ketentuan untuk P (0,05) maka H1 dalam penelitian ini diterima.

Analisis hasil pengolahan data pada tahap moderasi SEM dilakukan dengan melakukan uji kesesuaian dan uji statistik. Hasil pengolahan data untuk analisis full model SEM ditampilkan pada gambar berikut ini :

### Uji Moderasi



Gambar 3. Analisis Full Model SEM

Nilai probabilitas masih dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa model blm fit, namun karena nilai Chi square sudah lebih kecil dari yang dipersyaratkan, maka model bisa untuk pengujian selanjutnya (Imam Ghozali, 2016).

Variabel interaksi antara *locus of control* dengan etika bisnis islami berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien parameter sebesar 1,804 dengan probabilitas 1 atau signifikan pada 0,10. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel etika bisnis islam merupakan variabel moderating atau variabel yang memoderasi hubungan antara locus of control dan kinerja karyawan.

H3 : Etika Bisnis Islam memoderasi hubungan antara *Locus of Control* terhadap Kinerja Karyawan pada BMT Ummat Sejahtera Kabupaten Banjarnegara.

### Pembahasan

#### Pengaruh Locus of control terhadap Kinerja Karyawan

Dari hasil penelitian diatas menunjukan estimasi untuk pengujian *Locus of control* terhadap Kinerja Karyawan menunjukkan nilai CR sebesar -0,136 dan dengan probabilitas sebesar 0,892. Kedua nilai tersebut diperoleh

tidak memenuhi syarat untuk penerimaan H1 yaitu nilai CR sebesar -0,136 yang lebih kecil dari 1,96 dan probabilitas yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan pada karyawan BMT Ummat Sejahtera Kabupaten Banjarnegara yang artinya apabila *locus of control* baik maka kinerja yang dilakukan tidak akan menjadi maksimal dan begitupula sebaliknya.

#### Pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap Kinerja Karyawan

Dari hasil penelitian diatas menunjukan estimasi untuk pengujian Etika Bisnis Islam terhadap Kinerja Karyawan menunjukkan nilai CR sebesar -0,806 dan dengan probabilitas sebesar 0,420. Kedua nilai tersebut diperoleh tidak memenuhi syarat untuk penerimaan H1 yaitu nilai CR sebesar 1,974 yang lebih besar dari 1,96 dan probabilitas 0,048 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Etika Bisnis Islam berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan pada karyawan BMT Ummat Sejahtera Kabupaten Banjarnegara yang artinya apabila Etika Bisnis Islam baik maka kinerja yang

dilakukan akan menjadi maksimal dan begitupula sebaliknya.

### **Etika bisnis islam memoderasi pengaruh locus of control terhadap Kinerja Karyawan**

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan estimasi bahwa etika bisnis islam memoderasi hubungan antar locus of control internal terhadap Kinerja Karyawan BMT Ummat Sejahtera Kabupaten Banjarnegara. Dengan nilai koefisien parameter sebesar 1,804 dengan probabilitas 1 atau signifikan pada 0,10. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel etika bisnis islam merupakan variabel moderating atau variabel yang memoderasi hubungan antara *locus of control* dan kinerja karyawan.

## **5. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

#### **Simpulan pengujian hipotesis 1**

H1: Locus of control tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan

Pengujian hipotesis yang dilakukan membuktikan bahwa tidak ada pengaruh yang searah antara Locus of control dengan Kinerja karyawan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Umiyaroh, 2019), (Rizkiana, 2018), (Muhammad Majid Himawan, 2016), (Prasetyo, 2002) dan (Darwish, 2000) yang mengatakan bahwa Locus of control berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan.

#### **Simpulan pengujian hipotesis 2**

H2: Etika bisnis islam tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan

Pengujian hipotesis yang dilakukan membuktikan bahwa ada pengaruh yang searah antara Etika bisnis islam dengan Kinerja karyawan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Umiyaroh, 2019), (Rizkiana, 2018), (Muhammad Majid Himawan, 2016), (Prasetyo, 2002) dan (Darwish, 2000) yang mengatakan bahwa Etika bisnis islam berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan.

#### **Simpulan pengujian hipotesis 3**

H3: Locus of control berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan dengan Etika bisnis islam sebagai variabel moderasi.

Pengujian hipotesis yang dilakukan membuktikan bahwa pengaruh Locus of control berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan dengan Etika bisnis islam sebagai variabel moderasi. Hal ini sejalan dengan penelitian

(Umiyaroh, 2019), (Rizkiana, 2018), (Muhammad Majid Himawan, 2016), (Prasetyo, 2002) dan (Darwish, 2000) yang mengatakan bahwa Locus of control berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan dengan Etika bisnis islam sebagai variabel moderasi.

### **Agenda Penelitian Yang Akan Datang**

Dengan adanya keterbatasan diatas di harapkan penelitian yang akan datang:

- a) Pada penelitian yang akan datang diharapkan akan jauh lebih banyak menggunakan variabel yang mempengaruhi Kinerja Karyawan selain *Locus of control* dan etika bisnis islami.
- b) Jumlah responden yang menjadi sampel antara laki-laki dan perempuan diseimbangkan.
- c) Meyakinkan karyawan agar mengisi kuisioner sesuai dengan kenyataan yang benar-benar terjadi sebenarnya.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- A. A. Toly, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Turnover Intentions Pada Staf Kantor Akuntan Publik," J. Akunt. dan Keuang., vol. 3, no. 1, 2001.
- A. Ed. . Giddens, *The Global Third Way Debate*. Cambridge: Polity (publisher), 2001.
- A. T. Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen, II*. Semarang: BP UNDIP, 2006.
- Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, Algesindo, 2008.
- B. A. Wuryanto, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA WORD-OF-MOUTH MARKETING (WoM) Studi Pada Hungry Buzz Diner Semarang," 2007.
- D. Ivancevich, *Perilaku dan Manajemen Organisasi, Jilid I Ed*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Darwish A. Yousef, "Darwish A. Yousef (2000) 'The Islamic work ethic as a mediator of the relationship between locus of control, role conflict and role ambiguity – A study in an Islamic country setting', *Journal of Managerial Psychology*, Vol. 15 No. 4, pp. 283-298," J. Manag. Psychol., vol. 15, no. 4, pp. 283–293, 2000.

- E. J. Terpstra, D. E., & Rozell, "The relationship of staffing practices to organizational level measures of performance," *Pers. Psychol.*, vol. 46(1), pp. 27–48, 1993.
- H. Purwanto and M. Trihudyatmanto, "Pengaruh Intensi Berwirausaha , Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening pada Sentra UMKM Carica di Wonosobo," *J. Econ. Manag. Account. Technol.*, vol. 1, no. 1, pp. 42–52, 2018.
- H. Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.
- Imam Ghozali, I, *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program Amos 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- M. Trihudyatmanto and H. Purwanto, "Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Orientasi Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha pada Sentra Umkm Pande Besi di Wonosobo," vol. 1. 2018.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Muhammad Majid Himawan, "Pengaruh locus of control terhadap Kinerja Karyawan dengan variabel pemoderasi etika kerja islam di BMT Beringharjo," 2016.
- Mustikawati, Reny, "Pengaruh Locus Of Control Dan Budaya Paternalistik Terhadap Keefektifan Pengangguran Partisipatif," 1999.
- N. I. Kurniawati, "Analisis Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang)," *Skripsi Manaj. Fak. Ekon. Univ. Diponegoro*, Semarang, 2007.
- Prasetyo ,p. Puji, "Pengaruh Locus Of Control Terhadap Hubungan Antara Ketidakpastian Lingkungan Dengan Karakteristik Informasi Sistem Akutansi Manajemen," *J. Ris. Akutansi Indones.*, vol. 5, no. 1, Januari, pp. 119–136, 2002.
- R. Fitriati and T. Hermiati, "Entrepreneurial Skills and Characteristics Analysis on the Graduates of the Department of Administrative Sciences, FISIP Universitas Indonesia," *J. Ilmu Adm. dan Organ. J. Adm. Sci. Organ.*, vol. 17, no. 3, pp. 262–275, 2010.
- R. Umiyaroh, R., Hidayati, T., & Adawiyah, "Pengaruh locus of control internal terhadap kinerja karyawan dengan etika kerja islam sebagai variabel moderasi," *J. Ilmu Ekon. Mulawarman*, vol. 3 (3), 2019.
- Rizkiana Nur A, "Pengaruh locus of control internal terhadap kinerja karyawan dengan etika kerja islam sebagai variabel moderasi (Studi pada Karyawan di Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto)," 2018.
- S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Kelimabela. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014.
- S. Haryono, "METODE SEM UNTUK PENELITIAN MANAJEMEN AMOS LISREL PLS," 2016.
- S. P. Robbins, *Prilaku Organisasi*. New Jersey: Prentice Hall, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 22nd ed. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015.
- T. S. Norfans Eka Saputra, *Manajemen Emosi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.